

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Metode penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan analisis kasus yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan dengan penerapan batuk Jenis penelitian menggambarkan metode studi kasus dengan dimana penerapan batuk efektif terhadap pengeluaran sputum pada pasien tuberculosis paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas di wilayah kerja Puskesmas Kambaniru dengan cara analisis secara mendalam.

#### 3.2 Tempat dan waktu penelitian

Studi ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Kambaniru pada bulan Desember pada tanggal 11-16 desember 2024.

#### 3.3 Subjek studi kasus

2 orang penderita TB yang memenuhi persyaratan dijadikan sebagai subjek penelitian dalam kajian ilmiah ini

1. Pasien dengan diagnosa postif TB dari Puskesmas Kambaniru
2. Sedang dalam pengobatan 6 bulan
3. Berada di wilayah kerja Puskesmas Kambaniru
4. Pasien bersedia menjadi responden

#### 3.4 Fokus studi

Latihan batuk yang efektif untuk pasien TB dan perawatan keperawatan—yang mencakup proses keperawatan, termasuk penilaian, diagnosis, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi

keperawatan—untuk pasien TB dengan pembersihan jalan napas yang tidak efektif merupakan topik utama penelitian ini.

### 3.5 Definisi operasional

Dalam variabel penelitian, definisi operasional adalah fitur atau nilai dari suatu item atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang telah dipilih peneliti untuk diteliti dan dari situ kesimpulan akan diambil. Untuk mengembangkan instrumen atau alat ukur dan memobilisasi pengukuran variabel yang dimaksud, definisi operasional sangat membantu.

**Tabel 3. 1 Definisi operasional**

No	Variable	Definisi operasional	Indicator
1	Pasien TB	Seseorang yang menunjukkan tanda dan gejala TB dan telah didiagnosis menderita penyakit tersebut berdasarkan temuan pengujian klinis, laboratorium, dan radiologi dianggap sebagai pasien TB.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebabkan tanda dan gejala</li> <li>2. Hasi; gambar rontgen dada yang memperlihatkan adanya lesi atau peradangan di paru-paru</li> <li>3. Hasil uji laboratorium yang menunjukkan keberadaan bakteri tuberculosis dalam sputum</li> <li>4. Memiliki Riwayat interaksi dengan seorang yang menderita TB</li> </ol>
2	Bersihan jalan napas tidak efektif	Ketidakmampuan untuk menghilangkan sekresi atau penyumbatan dari saluran napas dikenal sebagai pembersihan saluran napas yang tidak efektif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Batuk efektif</li> <li>2. Produksi sputum</li> <li>3. Suara napas abnormal seperti wheezing, ronchi</li> <li>4. Frekuensi pernapasan</li> </ol>
3	Latihan Batuk efektif	Batuk efektif adalah Mengajarkan individu yang tidak dapat batuk secara efisien cara mengeluarkan sekresi atau benda asing dari saluran pernapasan mereka dengan membersihkan trakea, bronkiolus, dan laring.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produktivitas batuk yang efektif mampu mengeluarkan lendir atau dahak dari saluran pernapasan, membantu membersihkan saluran pernapasan</li> <li>2. Kemudahan bernapas: setelah batuk yang efektif seseorang dapat merasakan perbaikan dalam kemampuan</li> </ol>

- 
- bernapsan karena saluran pernapasan telah bersih
3. Intensitas : batuk efektif memiliki kekuatan intensitas yang cukup kuat untuk menggerakkan lender, namun tidak terlalu keras sehingga tidak menimbulkan ketidaknyamanan atau rasa sakit
- 

### 3.6 Instrumen

1. Format pengkajian KMB
2. SOP latih batuk efektif
3. Leaflet edukasi Latihan batuk efektif
4. Poster edukasi Latihan batuk efektif

### 3.7 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang diaplikasikan dalam studi kasus ini yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi (WOD) (Daruhadi & Pia, 2024)

#### 1. Wawancara

Mengajukan pertanyaan secara langsung selama wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data untuk penelitian antar pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara terlibat dalam kehidupan sosial informan

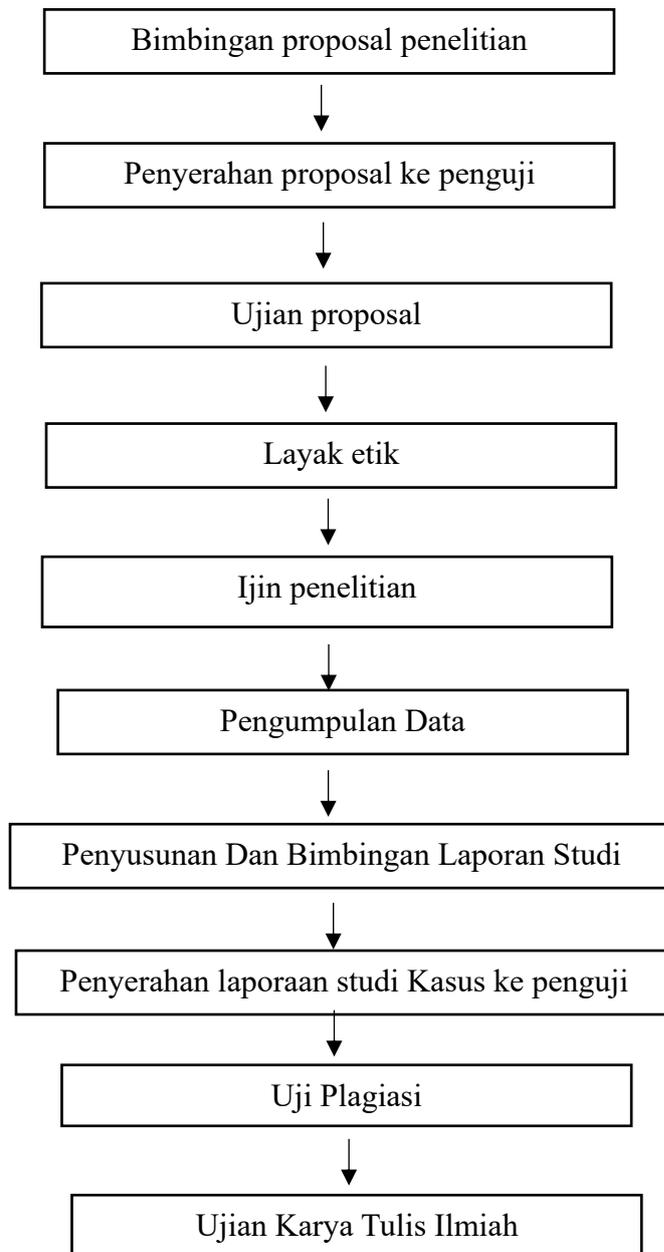
#### 2. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan langsung melalui pengecapan, perabaan, pendegaran, penciuman, atau penglihatan. Tes, kuesoner, rekaman dambar dan suara, serta pedoman pengamatan merupakan contoh instrument

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam studi ini diaplikasikan untuk penyempurnaan dari data wawancara dan observasi yang dilaksanakan. Dokumen dalam riset studi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari objek yang diteliti.

### 3.8 Langkah pelaksanaan studi kasus



### 3.9 Analisis data

Studi kasus ini meneliti setiap temuan yang dibuat selama prosedur keperawatan untuk satu pasien yang menderita tuberkulosis paru. Informasi yang ditemukan selama evaluasi akan dilakukan dengan mengelompokkan informasi sehingga menghasilkan diagnose keperawatan, perencanaan,

implementasi, dan evaluasi keperawatan, serta melakukan perbandingan antara teori yang ada dengan temuan dari peneliti sebelumnya yang serupa dalam asuhan keperawatan TB Paru. Langkah-langkah berikut disertakan dalam deskripsi analisis data yaitu :

1. Pengumpulan data

Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan menggunakan format KMB, temuan evaluasi didokumentasikan dalam catatan lapangan sebelum diubah ke bentuk transkrip.

2. Pengurangan data melalui klasifikasi dan pengkodean

Transkripsi catatan lapangan yang berisi data wawancara akan dikodekan oleh peneliti berdasarkan topik penelitian tentang asuhan keperawatan dengan latihan batuk yang bermanfaat bagi pasien tuberkulosis paru.

3. Penyajian data

Tabel, gambar, grafik, dan narasi deskriptif hanyalah beberapa cara untuk menampilkan data yang dikumpulkan dan dikodekan. Identitas dan kerahasiaan responden akan dilindungi untuk menjaga privasi mereka selama proses penyajian data.

4. Kesimpulan

Peneliti akan membahas temuan-temuan tersebut dan membandingkannya dengan temuan-temuan peneliti lain dan hipotesis-hipotesis terkait perilaku kesehatan berdasarkan bukti-bukti

yang telah disajikan. Kami akan menggunakan pendekatan induktif untuk menarik kesimpulan.

### 3.10 Etika studi kasus

Setelah program studi keperawatan Waingapu memberikan izin atau persetujuan untuk melakukan penelitian, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan fokus pada isu- isu yang terkait meliputi:

#### 1. Informed consent (persetujuan menjadi responden)

Memahami tujuan dan sasaran penelitian diperlukan agar seseorang dapat memberikan izin secara sadar, jika subjek setuju untuk diteliti maka harus menandatangani formulir persetujuan, dan peneliti akan menghormati hak-hak mereka dan tidak memaksa mereka jika mereka menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian

#### 2. Anonymity (tanpa nama )

Peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas subjek dengan menuliskan nama mereka di halaman pengumpulan data (kuesioner hanya diberi nomor kode).

#### 3. Confidentiality (kerahasiaan )

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin kerahasiaannya oleh peneliti